BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini akan dimuat dua hal paling penting dari penelitian ini, yaitu: (a) simpulan, yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pada fokus penelitian, dan (b) saran-saran, yang ditujukan bagi semua pihak yang terkait dan berkepentingan terhadap hasil penelitian ini.

A. Simpulan

Dari hasil pembahasan dan analisa yang dilakukan terhadap data yang penulis lakukan, ada beberapa temuan yang menjadi simpulan terkait hasil penelitian ini, yaitu:

1. Kekhasan penjaminan mutu PAI pada tiga sekolah Islam swasta di SDIT Ukhuwah, SD Islam Sabilal Muhtadin, dan SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin memiliki karakter yang sangat berbeda terutama terhadap jaminan terhadap kualitas lulusan. SDIT Ukhuwah Banjarmasin memberikan jaminan kualitas dengan format *15 Jaminan Kualitas* yang diistilahkan dengan *BBMB* (Berakhlak, Berprestasi, Mandiri, dan Berwawasan lingkungan), yaitu: **Berakhlak** meliputi shalat dengan kesadaran; berbakti kepada orang tua; dan perilaku sosial baik. **Berprestasi** meliputi tartil baca al-Qur'an; menghafal juz ke-30; nilai 5 bidang studi tuntas; memiliki kemampuan membaca efektif; dan memiliki kemampuan komunikasi yang baik. **Mandiri** meliputi disiplin; senang membaca; dan percaya diri. **Berwawasan lingkungan** meliputi memiliki budaya bersih; peduli terhadap

lingkungan; dan Peduli terhadap alam. SD Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin, secara khusus lagi, terkait dengan kompetensi lulusan, ada delapan belas (18) nilai-nilai karakter pendidikan Islam yang dikembangkan di SD Islam Sabilal Muhtadin, yaitu Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Bersahabat/Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, dan Tanggung Jawab. Sedangkan SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin **memadukan** pencapaian tujuan **mutu sekolah** dan **mutu ideologi** mengunggulkan muatan lokal sebagai ciri khas sekolah Muhammadiyah adalah *ISMUBAIS* (Al Islam, Ke Muhammadiyah, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris). mengkhususkan penguasaan pembelajaran Kemuhammadiyah yang mempunyai tujuan pembelajaran sesuai sunah Rasul Al Qur'an dan Hadits.

2. Secara umum SDIT Ukhuwah, SD Islam Sabilal Muhtadin dan SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin telah mengimplementasikan penjaminan mutu dalam pendidikan Islam dengan baik, secara umum semuanya mengacu pada peraturan pemerintah dan secara khusus masing-masing sekolah juga memiliki kekhasan dalam setiap penyelenggaraan pendidikan agama Islam, yang menjadi jaminan dari bagi setiap sekolah.
3. Standar mutu sebenarnya dalam pendidikan Islam yang digunakan pada SDIT Ukhuwah, SD Islam Sabilal Muhtadin dan SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin adalah melalui kombinasi antara standar mutu pendidikan

nasional dengan standar mutu pendidikan yang ditetapkan oleh sekolah melalui kekhasan masing-masing sekolah. SDIT mengkombinasikan standar mutunya dengan Yayasan dan Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia dalam format *15 Jaminan Kualitas* yang diistilahkan dengan *BBM (Berakhlak, Berprestasi dan Mandiri)*. SD Islam Sabilal Muhtadin mengkombinasikan standar mutunya dengan Yayasan Pendidikan dalam format 18 karakter pendidikan Islam. Sedangkan SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin mengkombinasikan standar mutunya dengan Yayasan Pendidikan dan Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Banjarmasin dalam format ciri khas sekolah adalah *ISMUBAIS* (Al Islam, Ke Muhammadiyah, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris).

B. Saran-Saran

Dari hasil simpulan di atas, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, yaitu:

1. Kepada pengelola sekolah untuk terus memperkuat sistem penjaminan mutu internalnya, lebih khusus pada aspek dokumentasi dan kontrol mutu, sehingga ketercapaian standar mutu terhadap kompetensi lulusan dapat lebih optimal. Harapannya ke 3 sekolah dasar Islam tersebut bias menjadi contoh bagi sekolah lain yang ingin mengadopsi terkait dengan mutu dari kompetensi lulusan dalam pembelajaran PAI.
2. Untuk Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama dapat menindak lanjuti dengan merumuskan konsep penjaminan mutu lulusan

sekolah dasar sehingga mutu sekolah tidak sekedar dipatok dari hasil akhir namun dijaga dan dilihat dari keseluruhan proses pendidikan, serta memberikan penghargaan bagi sekolah dasar yang punya komitmen dalam memberikan garansi terhadap mutu lulusan.

3. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti secara mendalam terkait dengan jaminan mutu terhadap standar mutu lulusan PAI, hendaknya dapat lebih spesifik lagi pada bidang selain PAI.